



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 1819-1827

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia di Edaran Pemberitahuan di UPN "Veteran" Jawa Timur

Debie Karolina^{1✉}, Nabila Rahmawati², Navila Diaz A.³, Nayla Alyani K.⁴, Novi Dwi A.⁵,
Dewi Puspa A.⁶

UPN "Veteran" Jawa Timur

Email: penulis661@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kesalahan berbahasa Indonesia pada edaran pemberitahuan UPN "Veteran" Jawa Timur. Data dalam penelitian ini berupa foto edaran pemberitahuan yang didalamnya mengandung kesalahan dalam penulisannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 4 kesalahan pada penggunaan huruf kapital, 1 kesalahan pada penulisan kata tidak baku, 2 kesalahan pada penulisan akronim. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak edaran pemberitahuan UPN "Veteran" Jawa Timur yang penulisannya belum sesuai EYD (Ejaan yang Disempurnakan) terutama dalam hal penulisan huruf kapital.

Kata Kunci: *Analisis Kesalahan, Edaran Pemberitahuan, Ejaan Yang Disempurnakan*

Abstract

This research aims to analyze the forms of errors in the Indonesian language in the UPN "Veteran" East Java notification circular. The data in this research is in the form of photos of notification circulars which contain errors in the writing. The research results showed that there were 4 errors found in the use of capital letters 5, 1 error in writing non-standard words, 2 errors in writing acronyms. Based on the research results, it showed that there were still many East Java "Veteran" UPN notification circulations whose writing did not match the EYD (Spelling. Enhanced) especially when it comes to writing capital letters.

Keywords: *Error Analysis, Notification Circular, Improved Spelling*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting sebagai media informasi dan sarana komunikasi di berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam lingkup akademis di perguruan tinggi. Sebagai bahasa resmi negara dan bahasa pengantar dalam pendidikan formal, penggunaan Bahasa Indonesia haruslah sesuai dengan kaidah yang berlaku untuk memastikan efektivitas komunikasi dan kejelasan pesan yang disampaikan. Namun, dalam praktiknya, sering kali terjadi kesalahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang dapat mengganggu pemahaman dan merusak citra institusi. Sebagai institusi pendidikan yang bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi kepada seluruh civitas akademika, penting untuk melakukan analisis terhadap kesalahan berbahasa Indonesia yang mungkin terdapat dalam edaran pemberitahuan yang dikeluarkan.

Bahasa Indonesia digunakan dalam setiap lapisan masyarakat baik dari lingkungan akademik maupun sektor industri. Pelajar menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan teman sebaya, guru, dan staf sekolah di lingkungan sekolah. Dan juga digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Bahasa Indonesia digunakan dalam media kampus seperti surat edaran kampus, majalah, dan situs web. Dan bahasa Indonesia digunakan dalam kegiatan akademik di luar kelas, seperti dalam seminar, lokakarya, konferensi, dan pertemuan akademik lainnya. Ini juga mencakup penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan tesis, skripsi, laporan penelitian, dan publikasi ilmiah. Di dalam industri, bahasa Indonesia digunakan untuk komunikasi internal antara manajemen, supervisor, dan karyawan. Ini mencakup instruksi kerja, briefing, rapat, dan diskusi terkait dengan operasional, produksi, dan manajemen sumber daya manusia.

Bahasa Indonesia dalam komunikasi langsung dan komunikasi tertulis sangat memiliki kegunaan dan peranan yang penting dalam interaksi sosial. Tentunya ada dua cara untuk

berkomunikasi yaitu, komunikasi secara langsung dan komunikasi tertulis. Percakapan secara langsung atau komunikasi langsung yang dilakukan dengan pengucapan kata-kata dan penggunaan bahasa, seperti percakapan tatap muka atau melalui telepon. Lalu, komunikasi tertulis yang dilakukan secara verbal melalui tulisan, seperti surat menyurat, melalui pesan chat atau email. Seperti pembahasan analisis ini kami menganalisis peranan bahasa Indonesia dalam komunikasi tertulis yaitu secara tertulis melalui media surat. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi tentu mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia seperti penggunaan bahasa gaul yang mempengaruhi keberadaan Bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa.

UPN Veteran Jawa Timur sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga tidak luput dari masalah penggunaan Bahasa Indonesia dalam surat edaran pemberitahuan. Kesalahan Ejaan dan Tata Bahasa yang kurang sesuai dengan konteks komunikasi yang menyebabkan miskomunikasi antara penulis dan pembaca, seperti penggunaan bahasa yang terlalu formal atau informal. Lalu surat edaran yang terformat dan terstruktur yang tidak sesuai dengan standar surat edaran.

Faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam edaran pemberitahuan di UPN Veteran Jawa timur adalah yang pertama kurang pemahamannya pembuat surat dalam pemilihan kata-kata yang baku. Penulis asal saja dalam membuat edaran dan berpikir bahwa yang penting para pembaca memahami maknanya. Yang kedua, kurangnya penguasaan kosakata dan rendahnya minat membaca pembuat surat menjadi faktor penyebab kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Yang ketiga disebabkan juga bahwa penulis dalam membuat suratnya tidak berpedoman pada Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Pentingnya analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dapat dijadikan acuan pemahaman dan kemahiran berbahasa seseorang, sehingga kajian analisis kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia dalam edaran pemberitahuan menjadi sangat penting.

Dampak kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia di edaran pemberitahuan UPN Veteran Jawa Timur jika dibiarkan tanpa adanya teguran ialah tentu saja akan berdampak negatif yaitu semakin sulit membedakan penggunaan bahasa yang benar dan salah. Dengan menormalisasikan kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia yang baku kedepannya akan semakin pudar pemahaman seseorang dalam menulis bahasa dan ejaan yang baik dan benar serta diterbitkannya buku Ejaan Bahasa Indonesia dan Kamus Besar Bahasa Indonesia dinilai tidak ada manfaatnya. Badudu (1985) menjelaskan bahwa akibat ketidaksamaan penggunaan bahasa lisan dan tulisan, perbedaan keduanya seringkali mengakibatkan

kesalahan penulisan dalam penulisan suatu hal yang formal hal tersebut berdampak terhadap penulis ketika akan membuat tulisan yang salah satunya adalah surat edaran. Di sisi lain Seperti yang diungkapkan (Farhani,2013) keakuratan penggunaan ejaan dapat digunakan sebagai tolak ukur seberapa baik "pemahaman bahasa" seseorang memungkinkan mereka menggunakan bahasa sebagai ukuran seberapa seseorang tersebut "melek bahasa".

Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan Berbahasa Indonesia dalam edaran pemberitahuan di UPN Veteran Jawa Timur dapat diatasi dengan cara antara lain, Pembuat surat edaran hendaknya memperluas pengetahuan tentang kaidah bahasa Indonesia dan lebih memperhatikan tata bahasa tulisannya agar kedepannya dalam membuat surat edaran tidak lagi salah untuk kali berikutnya. Cara kedua yaitu pembuat surat melakukan aktivitas saling baca surat edaran sebelum diedarkan, dengan demikian kesalahan berbahasa dapat diminimalkan karena revisi dilakukan oleh lebih dari satu orang. Untuk surat edaran yang terdapat kesalahan berbahasa Indonesia di dalamnya harus segera di klarifikasi dan di edarkan surat baru dengan penggunaan Bahasa Indonesia yang benar. Semakin banyak peneliti yang menganalisis kesalahan penggunaan bahasa maka semakin banyak orang yang memahami dan menguasai bahasa tersebut. Karena sejatinya tujuan diadakannya suatu penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan Berbahasa Indonesia yang terdapat dalam edaran pemberitahuan UPN Veteran Jawa Timur. Dengan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan civitas akademika UPN Veteran Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Dan dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan karena data yang diperoleh tidak dapat dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Wujud data dalam penelitian ini berupa uraian, kalimat, atau wacana dan gambar yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi, mengamati objek berupa lembaran pemberitahuan dan poster yang ada di dalam kampus UPN "Veteran" Jawa Timur. Dokumentasi berupa gambar pada objek berupa lembaran pemberitahuan dan poster yang ada di dalam kampus UPN "Veteran" Jawa Timur.

Data dalam penelitian ini berupa tulisan-tulisan yang terdapat pada papan pengumuman maupun brosur di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur. Untuk menganalisis data, digunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengumpulkan seluruh foto atau gambar yang terdapat di lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur yang mengandung kesalahan dalam berbahasa Indonesia, (2) mengamati secara cermat seluruh sumber data, (3) menandai dan memberikan kode klasifikasi pada data, (4) mengklasifikasi data berdasarkan bentuk kesalahan penggunaan bahasa, dan (5) menyajikan dan mendeskripsikan data berdasarkan bentuk kesalahan penggunaan bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

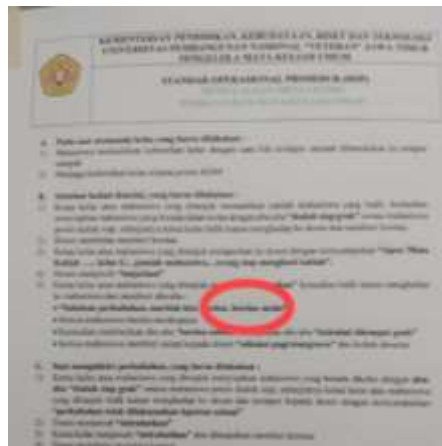
Banyak aspek yang dapat diteliti terkait kesalahan berbahasa Indonesia dalam lingkungan publik. Tetapi pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada kesalahan penggunaan bahasa dalam surat edaran di lingkungan UPN Veteran Jawa Timur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di berbagai surat edaran yang terdapat di UPN Veteran Jawa Timur penulis menemukan beberapa kesalahan Hasil penelitian diperoleh melalui observasi langsung dilapangan, dengan mengambil foto pada surat edaran yang terdapat di dinding kampus dan juga pada banner hasil penelitian diperoleh saat informasi yang didapatnya dianalisis berdasarkan jenis kesalahan, yang meliputi kesalahan tanda baca, kesalahan penggunaan kapital, dll. Kesalahan Renulisan tersebut disebabkan oleh kesalahan pelafalan atau pengucapan pada suatu kata. Selain itu kesalahan tersebut disebabkan penulis asal saja dalam membuat surat edaran dan kurang memahami tanda baca dan berpikir yang penting tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca seperti ketika terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan tersebut sebenarnya tidak mengurangi makna pada kata yang ingin disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan fakta dilapangan mengenai kesalahan. dalam penulisan huruf kapital.

1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital



Gambar 1.1 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Pada gambar 1,1 terdapat kesalahan pada penulisan "Gempa", kata tersebut seharusnya tidak diawali dengan huruf kapital "gempa".



Gambar 1.2 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Pada gambar tersebut terdapat kesalahan pada penulisan "berdoa mulai". Kata tersebut seharusnya diawali dengan huruf kapital karena merupakan awal kalimat yang sebelumnya dipisahkan oleh tanda titik. Penulisan yang benar adalah "Berdoa mulai".



Gambar 1.3 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Pada gambar 1.3 terdapat kesalahan pada kata "Tunjukkan" karena hanya dipisahkan oleh tanda koma (bukan tanda titik) tidak seharusnya menggunakan huruf kapital. Tulisan yang benar adalah "tunjukkan".



Gambar 1.4 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Pada gambar 1.4 Terdapat kesalahan pada kata "Membawa", karena terletak di tengah kalimat seharusnya tidak menggunakan huruf kapital "membawa".

2. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca



Gambar 2.1 Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Pada gambar 2.1 terdapat kesalahan terkait penggunaan tanda baca yaitu pada penggunaan tanda seru (!) seharusnya tidak menggunakan spasi.

3. Kesalahan Penggunaan Kata Tidak Baku



Gambar 3.1 Kesalahan Penggunaan Kata Tidak Baku

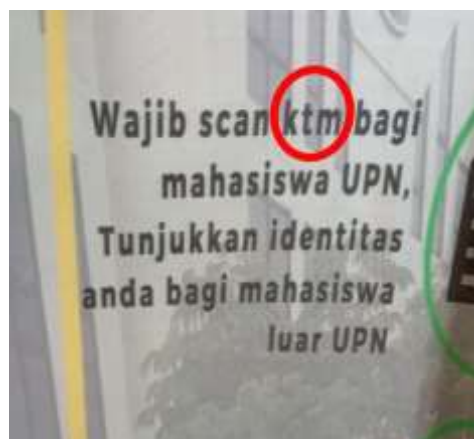
Pada gambar 3.1 kata “Wudlu” merupakan kata tidak baku, “wudlu” harusnya ditulis “wudu” sebagai kata baku.

4. Kesalahan Penulisan Akronim



Gambar 4.1 Kesalahan Penulisan Akronim

Pada gambar 4.1 kata “wib” merupakan akronim nama diri yang terdiri dari huruf awal, setiap katanya ditulis menggunakan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah “WIB”.



Gambar 4.2 Kesalahan Penulisan Akronim

Pada gambar 4.2 kata “ktm” seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital semua “KTM” karena merupakan akronim nama diri yang terdiri dari huruf awal.

Berdasarkan data diatas maka dapat kita katakan bahwa masih banyak terlihat adanya kesalahan berbahasa Indonesia dalam edaran pemberitahuan di UPN “Veteran” Jawa Timur. Terjadinya kesalahan ini diakibatkan ketidakpahaman pemakai bahasa terhadap aturan penulisan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang disempurnakan dan kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai kesalahan berbahasa Indonesia pada edaran pemberitahuan yang dikeluarkan UPN "Veteran" Jawa Timur meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca dan penggunaan kata tidak baku serta penulisan akronim. Kesalahan berbahasa Indonesia didominasi oleh penggunaan huruf kapital yang belum sesuai dengan EYD (Ejaan yang Disempurnakan). Secara umum kesalahan berbahasa Indonesia pada surat edaran pemberitahuan UPN "Veteran" Jawa Timur terdapat pada poster dan spanduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, Y., & Wijaya, A. (2020). "Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Media Cetak: Studi Kasus Pada Surat Kabar Lokal". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 25(2), 87-102.
- Andi Nur Faizah (2022). "Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada tugas makalah mahasiswa program studi tadaris ilmu pengetahuan alam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan universitas Islam negeri datokrama palu". *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*
- Dibah, Azizatul Fara., Balqis, Mila Reja., Artanti, Nevia Nissa., Imani, Rizvina Hadi., Nugroho, Dwi Krisna Suci. (2023). "Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik Taman Bungkul Surabaya". *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7)
- Erawan, Dewa Gede. (2021). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Ruang Publik di Gianyar". *Jurnal Saniaji Pendidikan*, 11(2)
- Yani, A. & Primandhika, R. (2023). "Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah". *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 6(2)
- Nisraini, Arsad. (2020). "Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Ruang Publik (Media Luar Ruang) di Kota Baubau". *Jurnal Sang Pencerah*, 6(1).